

PENGARUH MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 6 PEKANBARU

Mely Jumika¹, Suarman², Sumarno³

Email: mely_joemeykha@yahoo.com, cun_unri@yahoo.co.id, sumarno@yahoo.com

No. Hp : 085265481555

**Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau**

***Abstract :** The purpose of this study was to determine the effect of work motivation of teacher on teacher performance on SMP Negeri 6 Pekanbaru. The population in this study all teacher in the SMP Negeri 6 Pekanbaru, with a sample of 30 people. The data used in this study is primary data. Primary data were obtained from the respondents answer. Analysis of the data used is simple linear regression analysis with significance level of 5%. Data processing is done with the help of SPSS software version 17.0 From the results of research on regression analysis result obtained $Y = 38.019 + 0.182X$ which means teacher performance is influenced by the work motivation of teacher. While the test is based on the t value obtained $t_{count} > t_{table}$ ($11.383 > 1.697$) or the Sig. $0.000 < 0.05$, means that the hypothesis is accepted means that work motivation of teacher has significant influence on teacher performance. Coefficient of determination obtained is 82,22 %. While 17,8% is influenced by other variables not known.*

Key words : Work Motivation of Teacher , Teacher Performance

PENGARUH MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI 6 PEKANBARU

Mely Jumika¹, Suarman², Sumarno³

Email: mely_joemeykha@yahoo.com, cun_unri@yahoo.co.id, sumarno@yahoo.com

No. Hp : 085265481555

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstract : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMP Negeri 6 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri 6 pekanbaru, sebanyak 30 orang dan semuanya dijadikan sampel. Data yang digunakan adalah data primer. Data primer di peroleh dari jawaban responden dari pertanyaan yang diajukan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear sederhana dengan tingkat signifikan 5%. Data diproses dengan bantuan software SPSS versi 17.0. Dari hasil penelitian diperoleh model regresi linear sederhana $Y = 38.019 + 0.182X$ yang artinya model tersebut dapat menjelaskan bahwa motivasi kerja guru berpengaruh terhadap kinerja guru. Hal ini berdasarkan uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11.383 > 1.697$) atau Sig. $0.000 < 0.05$, hasil tersebut menyatakan bahwa hipotesis diterima dan menjelaskan bahwa motivasi kerja guru signifikan mempengaruhi kinerja guru berdasarkan koefisien determinasi dijelaskan bahwa 82,2% motivasi kerja berkontribusi terhadap kinerja guru dan sisanya 17,8 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian..

Key words : Motivasi Kerja Guru, Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas diperlukan dalam melaksanakan pembangunan nasional di negeri kita ini. Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan aset penting bangsa untuk mencapai kesejahteraan bangsa. Sumber daya ini tidak lain ditentukan oleh hasil produktivitas lembaga – lembaga penyelenggara pendidikan baik lembaga formal maupun informal dan merupakan hasil proses belajar dan mengajar.

Sekolah sebagai lembaga formal pendidikan memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan untuk pencapaian sumber daya manusia yang berkualitas melalui proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Dalam dunia pendidikan, keberadaan peran dan fungsi guru merupakan salah satu faktor yang sangat dominan. Guru merupakan bagian terpenting dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu, dalam setiap upaya peningkatan kualitas pendidikan di tanah air, tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi guru itu sendiri.

Oleh karena itu agar kualitas pendidikan yang baik dapat tercapai, kinerja guru sangat diperlukan. Kinerja guru merupakan penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Pendidikan dinyatakan berkualitas tinggi apabila guru bekerja sesuai dengan standar dan target pendidikan yang telah ditetapkan. Guru dituntut harus memiliki kinerja yang bagus agar kualitas dan mutu pendidikan yang diharapkan tercapai. Salah satu bukti dari kinerja guru adalah hasil yang diperoleh dari penilaian prestasi belajar didik. Kinerja guru yang baik akan menghasilkan prestasi yang baik.

Menurut Hamzah Uno (2011) Motivasi diartikan sebagai keinginan untuk mencurahkan segala tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam hal ini motivasi bukanlah ciri pribadi dalam artian beberapa yang memilikinya, sedangkan yang lain tidak. Pandangan seperti itu kurang benar, sebab motivasi adalah akibat dari interaksi dari individu dan situasi. Dengan demikian, motivasi seorang guru akan berbeda dengan motivasi guru lainnya, dan perbedaan motivasi tentunya akan menimbulkan kinerja yang dihasilkan seorang guru

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan penulis sehubungan dengan permasalahan adalah untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru SMP Negeri 6 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Dalam sebuah penelitian, populasi dan sampel menjadi hal yang sangat penting. Populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti. Sementara itu, sampel adalah bagian dari populasi yang dipercaya dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan.

Dalam penelitian ini, populasi adalah seluruh guru SMP Negeri 6 Pekanbaru yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 30. Karena jumlah populasi ada 30 orang,

maka peneliti menggunakan sampel jenuh , yaitu semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data

Dalam melakukan pengumpulan data dari responden, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

1. Dokumentasi, yaitu mengumpulkan data dari dokumen yang berada di SMP Negeri 6 Pekanbaru, yaitu daftar penilaian kinerja guru.
2. Kuesioner, yaitu untuk mengetahui informasi yang diinginkan berdasarkan instrument yang dibuat berdasarkan kisi – kisi. Ada pun kisi – kisi sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	No item	Jumlah angket
Motivasi Kerja Guru (X)	a. Tanggung jawab dalam melakukan kerja	1,2,3,4,5,6	6
	b. Prestasi yang ingin dicapai	7,8,9,10,11,12,13	7
	c. Pengembangan diri	14,15,16	3
	d. Kemandirian dalam bertindak	17,18,19,20	4
Kinerja Guru	Diperoleh dari dokumentasi kepala sekolah berdasarkan penilaian kinerja guru yang terdiri dari 4 kompetensi yaitu :		
	a. Pedagogik		
	b. Kepribadian		
	c. Sosial		
	d. Profesional		

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh akan diolah menggunakan regresi linear sederhana. Penggunaan analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri 6 Pekanbaru.

Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiono (2010) skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap suatu kejadian atau keadaan sosial, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item – item pernyataan atau pertanyaan. Dalam melakukan penelitian terhadap variabel – variabel yang akan diuji, pada setiap jawaban akan diberi skor. Skor yang diberikan adalah:

Tabel 2. Skor Item Alternatif Jawaban Responden

No	Option	Skor Item
1	Sangat sering	5
2	Sering	4
3	Kadang – kadang	3
4	Kurang	2
5	Tidak pernah	1

Penelitian ini menggunakan rumus persentase (Anas Sudijono:2012) sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah responden

P = Angka persentase

Sebelum analisis hipotesis, dilakukan analisis deskriptif terhadap masing – masing variabel dengan menggunakan 4 klasifikasi dengan rumus sebagai berikut :

$$I = \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{\text{Klasifikasi}}$$

Dimana :

Skor Maksimal : Jumlah soal X nilai tertinggi

Skor Minimal : Jumlah soal X nilai terendah

1) Variabel motivasi kerja

Menentukan interval untuk variabel motivasi kerja yaitu

$$I = \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{\text{Klasifikasi}}$$

$$I = \frac{100 - 20}{4}$$

$$I = \frac{100 - 20}{4}$$

$$I = 20$$

Tabel 3. Klasifikasi motivasi kerja guru pada SMP Negeri 6 Pekanbaru

No	Klasifikasi	Kategori
1	80,1- 100	Sangat tinggi
2	60,1 – 80	Tinggi
3	40,1 – 60	Sedang
4	20,1- 40	Rendah

Sumber : Data Olahan

1) Variabel Kinerja Guru

Menentukan interval kinerja guru sebagai berikut :

$$I = \frac{56 - 14}{3}$$

$$I = \frac{56 - 14}{3}$$

$$I = 14$$

Tabel 4. Klasifikasi kinerja guru pada SMP Negeri 6 Pekanbaru

No	Klasifikasi	Kategori
1	42,1 – 56	Baik Sekali
2	28,1 – 42	Baik
3	14 – 28	Cukup

Sumber : Data Olahan

Dalam melakukan analisis data, penulis menggunakan teknik analisis kuantitatif. Untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), maka dilakukan pengujian hipotesis yaitu:

Adapun analisis linear sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana

Y = kinerja guru

X = motivasi kerja guru

a = konstanta

b = koefisien regresi

Adapun pengujian hipotesis yang digunakan yaitu dapat diuraikan sebagai berikut:

Uji normalitas data

Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent atau variabel dependent dari suatu regresi memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal. Modal regresi yang baik adalah distribusi datanya normal ataupun mendekati normal. Uji ini dilakukan dengan cara melakukan uji one sample kolmogorov – smirnov test dan juga dengan melihat grafik *Normal PP plot of regression standardized residual* yang diperoleh dari hasil output SPSS

Uji T

Uji t dengan cara membandingkan nilai t table dengan t hitung yang dianalisis melalui program SPSS pada tingkat 0,05 (5%) . adapun ketentuan uji t yang dipakai jika t hitung > t table maka Ha diterima. Hal ini berarti bahwa ada pengaruh secara signifikan antara motivasi kerja guru dengan kinerja guru. Jika t hitung < t table maka Ha ditolak. Hal ini berarti tidak ada pengaruh secara signifikan antara motivasi kerja guru terhadap kinerja guru.

Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini dilakukan untuk melihat seberapa besar persentase (%) sumbangan variabel independen (X) Terhadap Variabel dependent (Y). Pengukurannya adalah dengan menghitung angka koefisien regresi sederhana (R²)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis di SMP Negeri 6 Pekanbaru yaitu tentang pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru di SMP Negeri 6 Pekanbaru dapat diketahui dari hasil kuesioner yang disebarakan pada guru yang berjumlah 30 orang. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi kerja guru (X) dan variabel dependen yaitu kinerja guru.

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar bidang studi mata pelajaran yang ada di SMP Negeri 6 Pekanbaru yang berjumlah 30 orang. Identitas responden secara terperinci akan dijelaskan pada tabel dan pembahasan dibawah ini

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden dilihat dari Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Pria	8	26,67
Wanita	22	73,33
Jumlah	30	100

Sumber : Data Olahan

Berdasarkan tabel 5, dijelaskan bahwa frekuensi guru pria yang mengajar di SMP Negeri 6 Pekanbaru sebanyak 8 orang (26,67%) , sementara guru wanita sebanyak 22 orang (73,33%) . sehingga dapat disimpulkan bahwa dominan staf pengajar di SMP Negeri 6 Pekanbaru adalah Wanita.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden dilihat dari Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
S2	4	13,33
S1	21	70
Diploma	5	16,67
Jumlah	30	100

Berdasarkan tabel 6 dijelaskan bahwa sebanyak 4 orang pendidikan terakhir guru yang mengajar adalah S2 dan 21 orang memiliki pendidikan terakhir S1 serta 5 orang memiliki pendidikan terakhir Diploma.

Analisis Statistik deskriptif

Analisis deskriptif Antara motivasi kerja guru terhadap kinerja guru dapat dilihat sebagai berikut

Tabel 7. Descriptive Statistic

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja Guru	52.17	1.599	30
Motivasi Kerja Guru	77.87	7.982	30

Berdasarkan tabel 7 dapat dinyatakan rata – rata dari kinerja guru adalah 52.17 dan rata – rata motivasi kerja guru yang diperoleh dari hasil kuesioner adalah 77.87.

Hasil penelitian ini dibuat untuk membuktikan hipotesis atas indikator yang diteliti, yaitu pengaruh motivasi kerja (X) terhadap kinerja guru (Y). Untuk menganalisis hasil penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS versi 17.00. Adapun pengujian hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

Uji normalitas data

Tujuan dilakukan uji normalitas data adalah untuk menguji suatu model regresi, variabel dependent, variabel independent, atau kedua – duanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan SPSS versi 17.00. melalui uji one sample kolmogorov – smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Berdasarkan tabel kolmogorov – smirnov data yang berdistribusi normal adalah data yang memiliki tingkat signifikan lebih besar dari 0,242

Tabel 8. Normalitas Data. *One sample kolmogorov – smirnov test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi Kerja	Kinerja Guru
N		30	30
Normal Parameters ^{a,,b}	Mean	77.87	52.17
	Std. Deviation	7.982	1.599

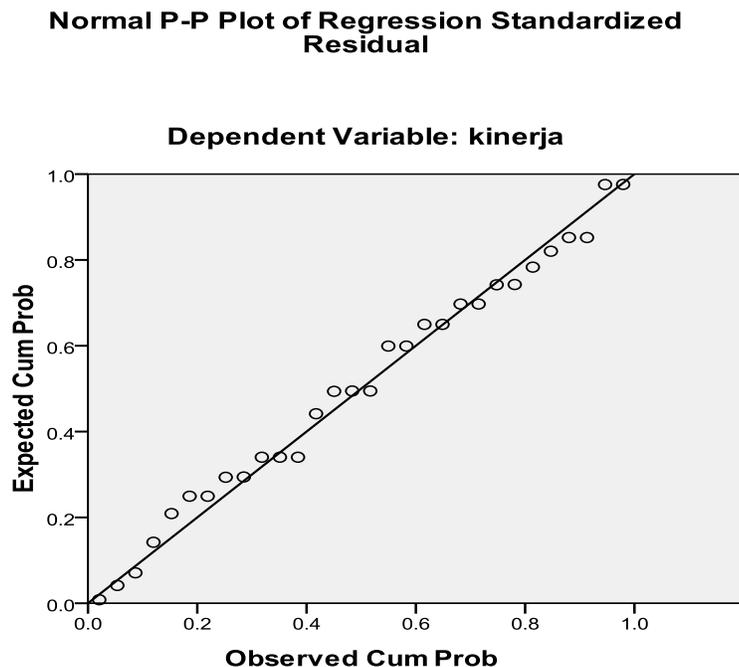
Most Extreme Absolute Differences	Extreme Absolute	.143	.175
	Positive	.143	.175
	Negative	-.104	-.133
Kolmogorov-Smirnov Z		.785	.958
Asymp. Sig. (2-tailed)		.570	.318

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil output SPSS diatas pada tabel 4.12 maka dapat kita ketahui bahwa nilai signifikan motivasi kerja guru (X) sebesar 0,570 dan kinerja guru memiliki nilai signifikan 0,318 Data yang diperoleh lebih besar dari 0,242. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Berdasarkan gambar dapat dilihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka regresi ini memenuhi asumsi normalitas dan data layak digunakan karna memenuhi syarat normalitas data



Gambar 4.2 Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Uji t

Untuk menguji apakah hubungan pengaruh hasil analisis signifikan atau tidak, maka dilakukan pengujian statistik (uji t), dengan cara membandingkan nilai t tabel dengan t hitung yang dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 9. hasil uji Regresi dengan menggunakan uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	38.019	1.249		30.435	.000
Motivasi kerja	.182	.016	.907	11.383	.000

a. Dependent Variabel: kinerja

Pada tabel 9 ditampilkan nilai a (constant) sebesar 38.019 dan nilai b sebesar 0,182 (mendekati angka 1) serta t hitung 11.383 dan tingkat signifikan sebesar 0,000 yaitu kecil dari 0,05. Hasil t tabel 1,697 dan dapat disimpulkan bahwa t hitung > t tabel (11.383 > 1.697). berarti hasilnya terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja (X) dan kinerja guru (Y). dari tabel coefficient diperoleh model persamaan regresi sederhana adalah $Y = a + bX$. Maka $Y = 38.019 + 0.182X$. Artinya :Apabila X (Motivasi kerja) tetap, maka besarnya Y (kinerja guru) sebesar 38.019. Apabila X (motivasi Kerja) dinaikan satu satuan, maka Y (Kinerja Guru) akan naik sebesar 0.182

Koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan besar perubahan dari variabel dependen kinerja guru (Y) bias dijelaskan oleh perubahan variabel independen motivasi kerja (X)

Tabel 10. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.907 ^a	.822	.816	.686	.822	129.57	1	28	.000	1.892

a. Predictors: (Constant), motivasi kerja

b. Dependent Variabel: kinerja guru

Pada tabel 10 ditampilkan nilai R sebesar 0.907 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.822 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau $0.907 \times 0.907 = 0.822$). Hal ini menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh kontribusi sebesar 82,2% terhadap variabel Y. Sedangkan sisanya ($100\% - 82,2\% = 17,8\%$) dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar penelitian.

Pembahasan Hasil Penelitian

Kinerja guru dapat dilihat dan diukur berdasarkan spesifikasi kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. Dimana kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas – tugas pembelajaran yang ditunjukkan oleh indikator – indikator seperti (1) kemampuan menyusun rencana pembelajaran, (2) kemampuan melaksanakan pembelajaran, (3) kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi, (4) kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar, (5) kemampuan melaksanakan pengayaan dan (6) kemampuan melaksanakan remedial.

Untuk itu, motivasi kerja guru sangat diperlukan agar kinerja guru bisa dicapai sesuai dengan yang diharapkan. Motivasi merupakan faktor penggerak supaya seseorang bisa melaksanakan tugasnya.

Berdasarkan hasil tabulasi data diketahui bahwa 16,67% guru memiliki motivasi kerja yang tinggi dan 23,33% mempunyai motivasi kerja yang sedang serta 60% koresponden memiliki motivasi kerja yang rendah. Jadi secara umum, dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja guru di SMP Negeri 6 Pekanbaru masih rendah.

Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja guru (X) terhadap kinerja guru (Y), maka dapat dilihat dari hasil analisis regresi yaitu berdasarkan hasil perhitungan t hitung dan

t tabel. Berdasarkan atas hasil analisa, dimana hasil perhitungan menunjukkan hasil t tabel 1,697 dan dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11.383 > 1.697$). hal ini menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Hal ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Rini Aprilia (2013) dengan judul pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja mengajar guru MTs AL – HUDA Pekanbaru , menyatakan bahwa motivasi kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja mengajar guru.

Kemudian penelitian yuliani mayasari (2012) dengan judul Pengaruh Disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja guru di smp negeri 25 pekanbaru Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh motivasi (X_2) terhadap kinerja guru (Y) sebesar 36%

Dari hasil pengujian regresi diperoleh persamaan perhitungan regresi sederhana adalah : $Y = a + bX$. Maka $Y = 38.019 + 0.182X$. Artinya apabila X (Motivasi kerja) tetap, maka besarnya Y (kinerja guru) sebesar 38.019 dan apabila X (motivasi Kerja) dinaikan satu satuan, maka Y (Kinerja Guru) akan naik sebesar 0.182. oleh karna itu agar kinerja guru meningkat maka diperlukan motivasi kerja yang baik pula agar mencapai hasil yang baik.

Dari koefisien determinasi ditampilkan nila R sebesar 0.907 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.822 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau $0.907 \times 0.907 = 0.822$) . Hal ini menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variable bebas (X) dan variable terikat (Y). Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah yang dapat ditafsirkan bahwa variable bebas memiliki pengaruh kontribusi sebesar 82,2% terhadap variable Y. Sedangkan sisanya ($100\% - 82,2\% = 17,8\%$) dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar penelitian.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji t diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11.383 > 1.697$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa motivasi kerja guru berpengaruh terhadap kinerja guru di SMP Negeri 6 Pekanbaru dapat diterima.
2. Dari koefisien determinasi ditampilkan nila R sebesar 0.907 dan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.822 (adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau $0.907 \times 0.907 = 0.822$) . Hal ini menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variable bebas (X) dan variable terikat (Y). Nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah yang dapat ditafsirkan bahwa variable bebas memiliki pengaruh kontribusi sebesar 82,2% terhadap variable Y.

Sedangkan sisanya ($100\% - 82,2\% = 17,8\%$) dipengaruhi oleh faktor – faktor lain diluar penelitian.

3. Dari hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai konstanta a sebesar 38.019 dan nilai b sebesar 0,182. Diperoleh perhitungan regresi sederhana adalah $Y = a + bX$. Maka $Y = 38.019 + 0.182X$. Artinya Apabila X (Motivasi kerja) tetap, maka besarnya Y (kinerja guru) sebesar 38.019 dan Apabila X (motivasi Kerja) dinaikan satu satuan, maka Y (Kinerja Guru) akan naik sebesar 0.182 begitu juga sebaliknya.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis akan memberikan rekomendasi - rekomendasi yang diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 6 Pekanbaru, guru harus berusaha lebih kreatif dalam pengembangan diri dan kemandirian dalam bertindak.
2. Kepala sekolah hendaknya melakukan pembinaan kepada guru terus menerus dan memberikan informasi serta refleksi sehingga menambah pengetahuan guru menjadi lebih baik
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru di SMP Negeri 6 Pekanbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah B Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya : Analisa di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta
- Sugiono. 2010. *Motode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.